

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu program pendidikan non formal dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pemberdayaan masyarakat adalah dengan pengembangan literasi serta pengembangan minat baca pada masyarakat, terlebih lagi bila dikaitkan dengan alinea ke-4 dalam UUD-45, yang menyatakan bahwa Negara berkewajiban ‘mencerdaskan kehidupan bangsa’. Sejalan dengan itu secara spesifik, kewajiban untuk meningkatkan minat baca masyarakat diatur dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Sebagai salah satu dari implementasi program pemerintah yang turut mendukung pembangunan dunia pendidikan adalah peningkatan minat baca serta pengembangan model Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

TBM sebagai sumber belajar masyarakat memiliki kedudukan strategis dalam pengembangan potensi masyarakat. Keberadaan sumber belajar di tengah-tengah masyarakat ini di harapkan mampu mendorong dan mempercepat terwujudnya masyarakat belajar (*learning society*) . Yakni masyarakat yang gemar membaca, melek informasi dan mampu meningkatkan daya saing di era kompetitif ini. Menurut Mustafa Kamil (2009), menyatakan bahwa TBM sebagai salah satu program pendidikan nonformal sebagai *modes of learning*, memberikan akses pendidikan dan belajar lebih luas kepada masyarakat yang ingin belajar.

Sebuah studi yang dilakukan oleh tim Perpustakaan Nasional RI terhadap TBM, mengungkapkan bahwa TBM itu merupakan sesuatu yang unik dan menarik. Dari studi tersebut, disimpulkan TBM memiliki daya tarik terdiri dari lima hal; (a) pelayanan yang ramah sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan taman bacaan, (b) bahan bacaan yang beragam, semakin banyak ragam bacaan, semakin banyak masyarakat yang berminat untuk datang ke taman bacaan, diantaranya seperti; buku agama, komik, dan ketrampilan, (c) tempat sederhana sehingga membuat masyarakat lebih akrab, yang penting bersih dan cukup luas dan (d) bahan bacaan bersifat populer, tidak serius dan disertai dengan ilustrasi gambar. Pentingnya TBM dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat adalah sebagai sumber informasi, sarana belajar mandiri, sarana hiburan, dan sebagai tempat pemecahan masalah. TBM adalah pusat layanan informasi umum, yang didirikan oleh masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan lembaga yang menyelenggarakan pengembangan budaya baca dan minat baca masyarakat, dengan menyediakan fasilitas bahan bacaan kepada masyarakat, dan juga berfungsi sebagai sumber informasi bagi masyarakat di sekitar TBM, selain itu TBM juga dapat berfungsi sebagai lembaga pengembangan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan dan guna memenuhi kebutuhan akan layanan bacaan serta literasi sesuai program pemerintah, maka pada tahun 2006 oleh masyarakat setempat sekitar kota Tebing Tinggi kelurahan Pabatu yang berjarak, kurang lebih 10 km dari kota Tebing Tinggi telah turut berpartisipasi untuk

mendirikan taman bacaan masyarakat yang bernama TBM Sumber Ilmu. Pada awal berdirinya TBM Sumber Ilmu ini memiliki jumlah koleksi sebanyak 500 buku atas sumbangan yang diberikan oleh Perpustakaan Daerah Kota Tebing Tinggi. Kemudian pada tahun 2009 TBM Sumber Ilmu mendapatkan bantuan buku-buku dari Pemerintah Provinsi Sumut. Sehingga kini TBM Sumber Ilmu mempunyai koleksi sebanyak 1228 judul dengan eksemplar sebanyak 2298 yang diantaranya terdiri dari berbagai judul, yaitu, koleksi bersifat umum, buku untuk anak, yang meliputi, cerita bergambar, buku remaja, majalah dan buku keterampilan dan lain-lain. Selain itu TBM Sumber Ilmu ini pernah menjuarai sebagai TBM terbaik, kategori juara harapan ke III se SUMUT tahun 2009 dengan hadiah TV warna 30 inc.

Dari pengamatan awal, penulis melihat bahwa minat baca masyarakat yang ada di Kelurahan Pabatu masih relative rendah, hal ini dapat dilihat dari data statistik pengunjung yang perhari rata-rata 5 orang s/d 10 orang ini karenakan oleh koleksi TBM yang kurang memenuhi kebutuhan pengguna (masyarakat setempat), atau belum maksimal memenuhi kebutuhan baca masyarakat yang berada di Kelurahan Pabatu. Lingkungan masyarakat Kelurahan Pabatuterdiri dari masyarakat majemuk, yaitu; siswa/pelajar, petani kebun, wirausaha, buruh pabrik, PNS dan ibu rumahtangga, serta masyarakat lainnya. Sementara masalah lainnya dengan keterbatasan fasilitas dan ruang baca yang hanya berukuran 3x4 m, sehingga pengunjug kurang nyaman. Sejalan dengan hal diatas Menurut Berita Kompas Terbitan Maret (2016), berdasarkan studi “Minat Litered Nations in The World” yang dilakukan oleh Central Connecticut State Universty pada maret

2016, indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dan 61 negara soal minat baca.

Sejalan dengan rendahnya minat baca, sedangkan Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), berdasarkan survei UNESCO Mei (2016) minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya dalam seribu masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca. Ini dapat dilihat dari tingkat minat baca masyarakat Indonesia ini masih jauh ketinggalan dibandingkan negara lain seperti Jepang yang mencapai 45 persen, sedangkan Singapore 55 persen. Bahkan berdasarkan survei UNESCO, budaya masyarakat Indonesia berada di 38 dari 39 negara yang paling rendah di kawasan ASEAN.

Selain itu, Menurut Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) kemajuan teknologi digital seperti media sosial, handphone, televisi dan audio-visual lainnya yang menyebabkan minat baca masyarakat rendah terutama menyebabkan anak dan remaja yang kurang berminat membaca buku. Dengan demikian penulis berkeinginan untuk meneliti tentang ; Upaya Taman Bacaan Masyarakat Sumber Ilmu Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kelurahan Pabatu, Kota Madya Tebing Tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Upaya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sumber Ilmu Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Taman Bacaan Masyarakat Sumber Ilmu Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kelurahan Pabatu

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

Secara Teoritis :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis untuk ilmu pengetahuan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat di TBM Sumber Ilmu
- b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut

Secara Praktis :

- a. Sebagai pedoman bagi pengelola TBM Sumber Ilmu dalam rangka mengembangkan pengelolaan TBM agar lebih baik dan optimal
- b. Sebagai masukan bagi masyarakat tentang pentingnya TBM dalam meningkatkan Minat Baca
- c. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sumber belajar berupa lingkungan khususnya tentang TBM.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:Upaya taman bacaan masyarakat, minat baca, dan kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca.